



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah individu yang melakukan banyak hal dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia salah satunya adalah rekreasi. Rekreasi merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan saat seseorang memiliki waktu luang dengan tujuan untuk membentuk, meningkatkan kembali kesegaran fisik, mental, pikiran, dan daya rekreasi yang hilang karena aktivitas rutin yang telah dilakukan setiap harinya. Rekreasi dilakukan dengan berbagai cara seperti mencari kesenangan, hiburan, melakukan kesibukan maupun hal lainnya yang dapat memberikan kepuasan dan kegembiraan pada diri manusia secara lahir dan batin. Jenis rekreasi yang umumnya dilakukan adalah berwisata, rekreasi olahraga, permainan, dan hobi. Rekreasi permainan merupakan jenis aktivitas untuk mengisi waktu luang yang dibedakan berdasarkan tingkatan umur, yaitu permainan anak dan permainan dewasa.

Aktivitas rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu, tanpa memandang kondisi fisik maupun latar belakang seseorang. Rekreasi juga berlaku bagi penyandang disabilitas dengan tujuan untuk memperoleh kesenangan. Hingga saat ini aktivitas rekreasi untuk penyandang disabilitas masih sangat minim. Hal tersebut belum sejalan dengan salah satu hak penyandang disabilitas, yaitu memperoleh hak yang sama untuk menumbuh kembangkan bakat, kemampuan, dan kehidupan sosial, terutama bagi anak-anak penyandang disabilitas dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Rekreasi pada penyandang disabilitas dapat menjadi sebuah wadah untuk mengembangkan diri dengan cara yang lebih menyenangkan.

Anak tunagrahita menurut Iswari (2008) merupakan anak yang dalam perkembangannya mengalami keterbelakangan mental, disertai dengan tidak adanya kemampuan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bersama anak seusianya, dan kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Anak tunagrahita mengalami keterhambatan dalam perkembangan fisik maupun intelektual. Kemampuan intelektual anak tunagrahita dapat ditingkatkan melalui aktivitas bermain yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dengan aktivitas menyenangkan. Keterampilan gerak dasar anak tunagrahita dapat ditingkatkan dengan gerak dasar manipulatif yang diaplikasikan dalam aktivitas bermain.

Anak tunagrahita sama seperti anak normal lainnya yang membutuhkan kegiatan rekreasi untuk menghilangkan jenuh dan merasakan kesenangan. Hal tersebut dikarenakan rekreasi merupakan kebutuhan mutlak yang dibutuhkan oleh setiap individu. Rekreasi yang dapat dilakukan oleh anak tunagrahita adalah bermain permainan. Permainan pada anak tunagrahita, selain untuk memberikan kesenangan juga dapat menjadi media untuk meningkatkan kemampuan motorik dan sensorik. Perancangan permainan bertujuan untuk memberikan media rekreasi yang dapat digunakan oleh anak tunagrahita pada waktu luang. Permainan dirancang berdasarkan kekurangan yang dimiliki oleh anak tunagrahita, sehingga anak mendapatkan kesenangan sekaligus pengetahuan yang dapat meningkatkan kemampuan intelektual.



1.2 Tujuan

Kegiatan tugas akhir memiliki berbagai tujuan dalam pelaksanaannya. Adapun tujuan dari Tugas Akhir (TA) yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik anak dan orangtua anak tunagrahita
2. Mengidentifikasi klasifikasi anak tunagrahita
3. Mengidentifikasi perilaku keseharian anak tunagrahita
4. Mengidentifikasi kebutuhan rekreasi anak tunagrahita
5. Merancang permainan untuk anak tunagrahita

1.3 Manfaat

Kegiatan tugas akhir memiliki berbagai manfaat yang dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu penulis, pembaca, dan orang tua anak penyandang disabilitas tunagrahita. Berikut merupakan manfaat kegiatan tugas akhir.

a. Bagi Penulis

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan tugas akhir bagi penulis, yaitu penulis mengetahui karakteristik anak tunagrahita berdasarkan klasifikasi atau tingkat ketunagrahitaannya, penulis dapat mengetahui perilaku keseharian anak tunagrahita, dan mengetahui kebutuhan rekreasi anak tunagrahita. Penulis dapat mengetahui jenis-jenis permainan yang sesuai untuk anak tunagrahita. Penulis dapat merancang kegiatan rekreasi berupa permainan bagi anak tunagrahita.

b. Bagi Pembaca

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan tugas akhir bagi pembaca, yaitu pembaca mendapatkan pengetahuan mengenai karakteristik dan klasifikasi anak tunagrahita ringan, sedang, dan berat. Pembaca dapat mengetahui kebutuhan rekreasi dan dapat mengaplikasikan kegiatan rekreasi sesuai dengan klasifikasi anak tunagrahita. Tugas akhir ini juga bermanfaat sebagai sumber referensi dan informasi bagi pembaca untuk menambah pengetahuan serta lebih memahami anak tunagrahita.

3. Bagi Orang Tua Anak Penyandang Disabilitas Tunagrahita

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan tugas akhir bagi orang tua anak penyandang disabilitas tunagrahita, yaitu orang tua dapat mengetahui kebutuhan rekreasi anak. Orang tua juga dapat mengetahui jenis permainan yang sesuai dengan karakteristik dan berdasarkan tingkat tunagrahita anak. Orang tua dapat menggunakan rancangan permainan sebagai salah satu alternatif untuk hiburan mendukung